

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perkonomian Nomor : 10 tahun 2017 Tentang Mekanisme dan Tata Kerja TPIP, TPID Provinsi dan TPID Kab/Kota, poin pelaporan dalam Laporan Triwulan I TPID Kota Samarinda, meliputi;

PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH ;

Berikut adalah Realisasi Inflasi Kota Samarinda Triwulan II (April, Mei dan Juni) Tahun 2024:

Kota	Laju Inflasi (%)	April	Mei	Juni
Samarinda	IHK	106,56	106,83	106,70
	Bulanan (mtm)	0,78	0,17	-0,12
	Tahun Kalender (ytd)	1,49	1,67	1,54
	Tahun ke Tahun (yoy)	3,20	3,34	2,88

Bulan April 2024

Inflasi Tahun ke Tahun (y-o-y) pada bulan April 2024 Kota Samarinda tercatat inflasi sebesar 3,20 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,34 pada April 2023 menjadi 106,65 pada April 2024, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu ;

1. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 9,15 persen
2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,16 persen
3. Kel perumahan, air, listrik, dan bahan bakar RT sebesar 0,69 persen
4. Kelompok kesehatan sebesar 3,36 persen
5. Kelompok transportasi sebesar 1,42 persen
6. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,74 persen
7. Kelompok pendidikan sebesar 1,45 persen
8. Kel penyediaan makanan & minuman/restoran sebesar 1,04 persen
9. Kelompok perawatan pribadi & jasa lainnya sebesar 2,56 persen

Dua kelompok mengalami deflasi yaitu;

10. perlengkapan, peralatan,& pem rutin RT sebesar 0,81 persen
11. informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,58 persen

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi y-on-y pada April 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Beras

Andil deflasi

Minyak Goreng

Sigaret kretek mesin (SKM)

Telepon seluler

Tomat

Sepatu Anak

Emas perhiasan

Sabun deterjen bubuk

Bawang putih

Jeruk

Telur ayam ras

Pengharum cucian/pelembut

Tempe

Tissu

Sewa rumah

Sabun Mandi

Mobil

Kursi

Daging ayam ras

bahan bakar rumah

Jagung manis

Gula pasir

Buncis

bawang merah

tukang bukan mandor

Susu bubuk untuk balita

Nasi dengan lauk

Air kemasan

Susu bubuk, dan

Tarif rumah sakit

Tingkat inflasi month to month (m-to-m%) April 2024, Kota Samarinda tercatat 0,78 Persen, atau lebih tinggi dari 2 (dua) bulan sebelumnya Februari 2024 dan Maret 2024 masing-masing 0,33 persen dan 0,29 persen.

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi m-to-m pada April 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Angkutan Udara

Daging Ayam Ras

Andil deflasi

Ikan Layang/benggol

Cabai Rawit

Bawang merah

Telepon Seluler

Beras

Cabai Merah

Emas Perhiasan

Kentang

Tomat

Nasi dengan lauk

Jagung manis

Udang basah

Bawang putih

Sabun mandi cair

Bahan bakar rumah tangga

Telur ayam ras

Air kemasan

Tarif rumah sakit

Ketupat /lontong sayur

Ikan gabus

Jeruk

Soto

Untuk tingkat inflasi Tahun Kalender (y-to-d) terjadi kenaikan jika dibandingkan antara April 2024 sebesar 1,49 persen, dengan tingkat inflasi Tahun kalender (y-to-d) April 2023 sebesar 1,26 persen.

Bulan Mei 2024.

Kota Samarinda secara Tahun ke Tahun (y-o-y) pada Mei 2024, terjadi inflasi sebesar 3,34 persen, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,83. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu ;

1. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 7,79 persen
2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,46 persen
3. perumahan, air, listrik, & bahan bakar RT sebesar 0,86 persen
4. Kelompok kesehatan sebesar 3,30 persen
5. Kelompok transportasi sebesar 4,10 persen
6. Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,95 persen

- Kelompok pendidikan sebesar 1,39 persen
8. penyediaan makanan & minuman/restoran sebesar 1,59 persen
 9. perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,59 persen

Di samping itu, terdapat dua kelompok pengeluaran yang mengalami deflasi, yaitu;

10. perlengkapan, peralatan & pemeliharaan rutin RT 0,16 persen
11. informasi, komunikasi, & jasa keuangan sebesar 0,59 persen

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi y-on-y pada Mei 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Beras
 Angkutan Udara
 Sigaret Kretek Mesin (Skm)
 Emas Perhiasan
 Tomat
 Sewa Rumah
 Tempe
 Bawang Putih
 Jagung Manis
 Gula Pasir
 Soto
 Kangkung
 Tukang Bukan Mandor
 Nasi Dengan Lauk
 Mobil
 Telur Ayam Ras
 Air Kemasan
 Susu Bubuk
 Susu Bubuk Untuk Balita
 Baju Muslim Pria

Andil deflasi

Minyak Goreng
 Telepon Seluler
 Sepatu Anak
 Sabun Mandi Cair
 Popok Bayi Sekali Pakai/Diapers
 Bayam
 Ikan Nila
 Bawang Bombay
 Sabun Detergen Bubuk
 Hand Body Lotion
 Tissue
 Sabun Mandi
 Ikan Bandeng/Ikan Bolu
 Pengharum Cucian/Pelembut
 Dan Sawi Hijau.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m%) Mei 2024, Kota Samarinda tercatat 0,17 Persen, atau lebih tinggi dari 2 (dua) bulan sebelumnya Maret 2024 dan April 2024 masing-masing 0,29 persen dan 0,78 persen.

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi m-to-m pada Mei 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Andil deflasi

Angkutan udara	telur ayam ras
Emas perhiasan	tomat
Ikan layang/ikan benggol	cabai rawit
Soto	sabun mandi cair
Kangkung	buncis
Es	bawang putih
Kursi	tempe
Sewa rumah	popok bayi sekali pakai/diapers
Bahan bakar rumah tangga	ikan tongkol/ikan ambu-ambu
Daging ayam ras	terong
Bayam	
Jeruk	

Untuk tingkat inflasi Tahun Kalender (y-to-d) terjadi kenaikan jika dibandingkan antara Mei 2024 sebesar 1,49 persen, dengan tingkat inflasi Tahun kalender (y-to-d) April 2023 sebesar 1,26 persen.

Bulan Juni 2024

Inflasi Tahun ke Tahun (y-o-y) pada bulan Juni 2024 Kota Samarinda tercatat inflasi sebesar 2,88 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,83 pada Mei 2023 menjadi 106,70 pada Juni 2024, Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu ;

1. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 6,70 persen
2. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,40 persen
3. Kel perumahan, air, listrik, dan bahan bakar RT sebesar 0,80 persen
4. Kelompok kesehatan sebesar 3,44 persen
5. Kelompok transportasi sebesar 2,81 persen

- Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,95 persen
7. Kelompok pendidikan sebesar 1,39 persen
 8. Kel penyediaan makanan & minuman/restoran sebesar 1,59 persen
 9. Kelompok perawatan pribadi & jasa lainnya sebesar 2,82 persen

Dua kelompok mengalami deflasi yaitu;

10. perlengkapan, peralatan,& pem rutin RT sebesar 1,30 persen
11. informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,59 persen

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi y-on-y pada Juni 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Andil deflasi

Beras	daging ayam ras
Sigaret Kretek Mesin (SKM)	popok bayi sekali pakai/diapers
Emas Perhiasan	telepon seluler
Angkutan Udara	ikan layang/ikan benggol
Sewa Rumah	minyak goreng
Tomat	sabun cair/cuci piring
Tempe	pengharum cucian/pelembut
Gula Pasir	ikan tongkol/ikan ambuambu
Mobil	sabun detergen bubuk
Air Kemasan	sepatu anak
Soto	hand body lotion
Tukang Bukan Mandor	sabun mandi
Nasi Dengan Lauk	bahan bakar rumah tangga
Jagung Manis	dan semangka
Bawang Putih	
Udang Basah	
Kangkung	
Cabai Rawit	
Tarif Rumah Sakit	

Susu Bubuk

Tingkat inflasi month to month (m-to-m%) Juni 2024, Kota Samarinda tercatat -0,12 Persen, atau lebih rendah dari 2 (dua) bulan sebelumnya April 2024 dan Mei 2024 masing-masing 0,78 persen dan 0,17 persen.

Untuk tingkat inflasi Tahun Kalender (y-to-d) bulan Juni 2024 sebesar 1,54 persen.

Adapun Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi/deflasi m-to-m pada Juni 2024 meliputi;

Andil Inflasi

Angkutan Udara

Ikan Layang/Ikan Benggol

Beras

Bawang Merah

Susu Bubuk Untuk Balita

Telur Ayam Ras

Ikan Tongkol/Ikan Ambu-Ambu

Jagung Manis

Kangkung

Tomat

Sabun Cair/Cuci Piring

Andil deflasi

Cabai Rawit

Sabun Mandi Cair

Sigaret Kretek Mesin (SKM)

Cabai Merah

Dan Air Kemasan

PERKEMBANGAN HARGA KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINYA DAN JASA.

Monitoring dan pemantauan harga barang Kebutuhan pokok dan Barang penting, di kota Samarinda pada triwulan 2 tahun 2024 dilakukan pada 11 (sebelas) komoditas pangan pokok penting sebagaimana Peraturan Presiden nomor: 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah dan terpantau memiliki andil terhadap kenaikan atau penurunan harga di 11 (sebelas) pasar Kota Samarinda, berikut adalah Komoditas yang terpantau pada laman <https://laminetam.id>

Dari pantauan diketahui bahwa hampir seluruh komoditas pangan di kota Samarinda mengalami kenaikan, terutama pada periode awal triwulan 2 atau minggu pertama hingga minggu ke tiga bulan April, hal ini disebabkan oleh peningkatan permintaan masyarakat

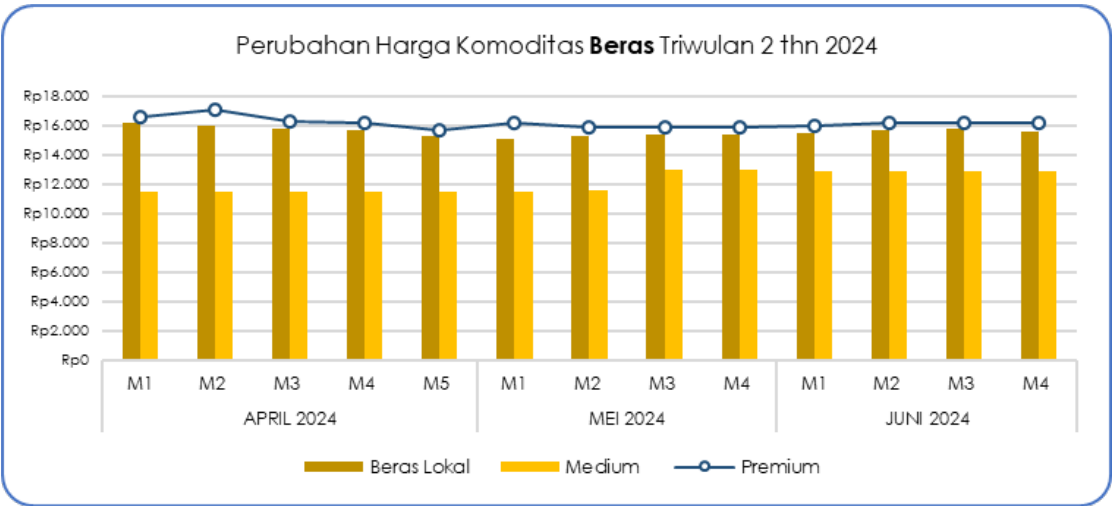
dimomen HBKN Idul Fitri 1445 H yaitu tanggal 10 hingga 11 April 2024.

1. Beras ;

Pada komoditas Beras, baik beras medium maupun Premium mengalami kenaikan cukup tinggi di triwulan kedua ini, untuk komoditas **beras lokal** tercatat dengan harga rata-rata sebesar Rp.15.623,-/kilogram mengalami kenaikan sebanyak 11,0 persen dari harga rata-rata triwulan sebelumnya yaitu Rp. 14.077,-/kg atau naik sebesar Rp.1.546,-/kg.

Beras medium dan premium juga mengalami kenaikan, untuk beras medium dengan harga rerata triwulan 1 sebesar Rp.11.077,-/kg naik sebesar 9,5 persen menjadi Rp. 12.127,-/kg atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.050,-/kg. Sedangkan beras premium mengalami kenaikan sebesar 12,4 persen atau naik sebesar Rp. 1.785,-/kg dari harga rerata triwulan 1 sebesar Rp.14.442,-/kg menjadi Rp.16.227,-/kg.

Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2 2024	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Beras Lokal	14.077	16.250	16.000	15.800	15.750	15.350	15.150	15.300	15.450	15.400	15.500	15.700	15.800	15.650	15.623	1.546	11,0	Naik
Medium	11.077	11.500	11.450	11.450	11.450	11.450	11.450	11.550	13.000	12.950	12.850	12.850	12.850	12.850	12.127	1.050	9,5	Naik
Premium	14.442	16.650	17.100	16.350	16.250	15.750	16.200	15.950	15.950	15.950	16.050	16.250	16.250	16.250	16.227	1.785	12,4	Naik



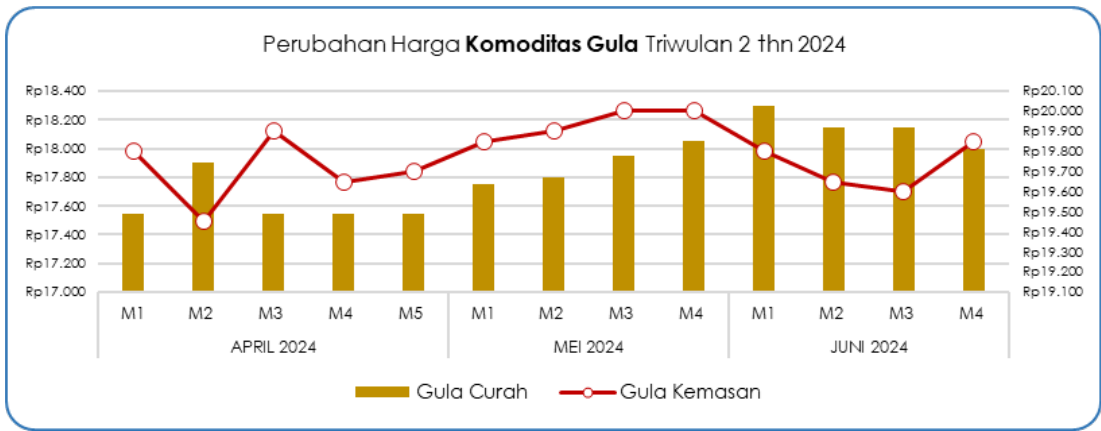
2. Gula Konsumsi ;

Komoditas gula konsumsi dipantau menjadi 2 jenis yaitu; Gula Curah dan Gula Kemasan. Pada triwulan 2 harga gula konsumsi mengalami kenaikan hingga 10 persen, **Gula Curah** pada Tw 2 terpantau di harga rata-rata Rp.17.865,-/kg mengalami kenaikan sebesar 10,1 persen atau naik sebesar Rp.1.635,-/kg dari harga triwulan sebelumnya yaitu Rp.16.231,-/kg.

Gula Kemasan pada TW 2 terpantau rata-rata pada harga Rp. 19.781,-/kg, dibandingkan TW 1 sebesar Rp. 17.885,-/kg mengalami kenaikan 10,6 persen atau mengalami koreksi naik sebesar Rp. 1.896,-/kg.

Komoditas	Rerata Tw I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata Tw 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket

Gula Curah	16.231	17.550	17.900	17.550	17.550	17.550	17.750	17.800	17.950	18.050	18.300	18.150	18.150	18.000	17.865	1.635	10,1	Naik
Gula Kemasan	17.885	19.800	19.450	19.900	19.650	19.700	19.850	19.900	20.000	20.000	19.800	19.650	19.600	19.850	19.781	1.896	10,6	Naik



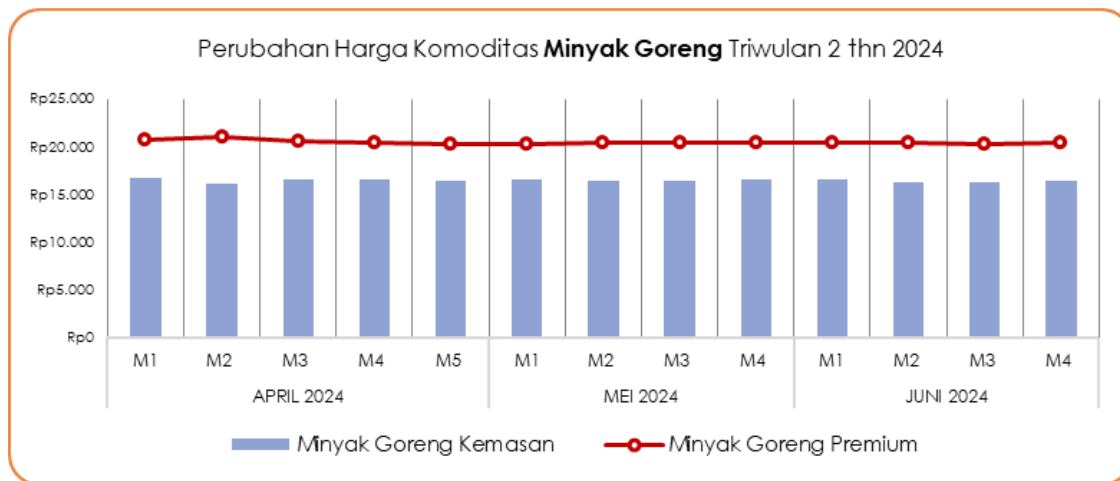
3. Minyak Goreng;

Pada komoditas minyak goreng, ada dua jenis komoditas minyak goreng yang dipantau yaitu minyak goreng kemasan dan minyak goreng Premium.

Harga Minyak goreng kemasan pada rerata triwulan 1 2024 sebesar Rp.15.169,-/kilogram, mengalami kenaikan sebesar 8,7 persen pada triwulan 2 atau mengalami kenaikan sebesar Rp.1.315,-/kilogram menjadi Rp.16485,-/kilogram.

Sementara komoditas minyak goreng premium pada triwulan 1 tercatat sebesar Rp.19.192,-/kilogram, mengalami kenaikan sebesar 6,5 persen menjadi Rp.20.442,-/kilogram atau terkoreksi naik sebesar Rp.1.250,-/kg.

Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Minyak Goreng Kemasan	15.169	16.800	16.050	16.650	16.550	16.500	16.650	16.450	16.450	16.550	16.600	16.350	16.250	16.450	16.485	1.315	8,7	Naik
Minyak Goreng Premium	19.192	20.650	21.050	20.500	20.400	20.300	20.250	20.400	20.400	20.450	20.400	20.350	20.250	20.350	20.442	1.250	6,5	Naik



4. Cabai;

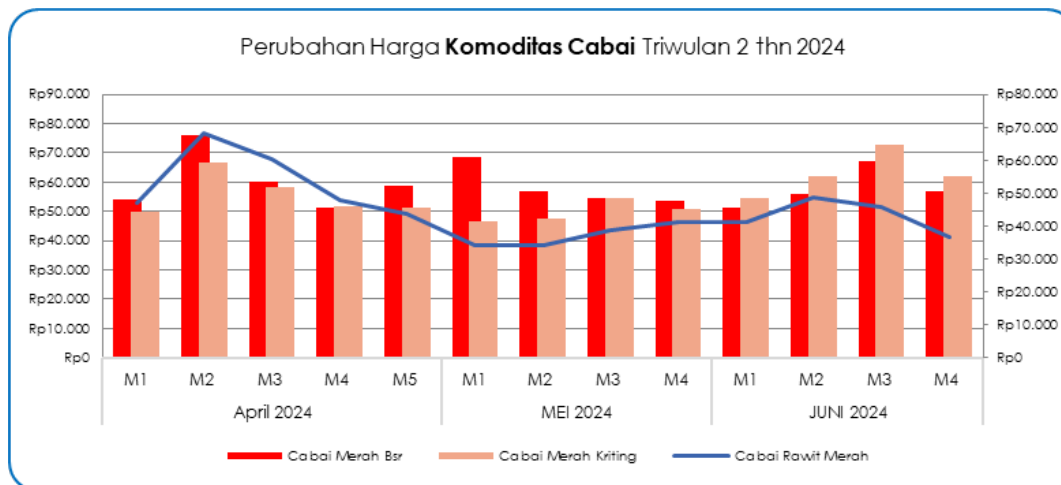
Pada komoditas Cabai dilakukan pemantauan terhadap tiga jenis komoditas Cabai, yaitu Cabai Merah Besar, Cabai Merah Kriting, dan Cabai Rawit Merah.

Pada TW 2 harga rerata **cabai Merah besar** terpantau sebesar Rp.58.954,-/kilogram mengalami penurunan sebesar -Rp.3.677,-/kilogram atau terkoreksi -5,9 persen dibandingkan rerata TW 1 sebesar Rp.62.631,-/kilogram.

Harga **Cabai Merah Kriting** rerata TW 2 terpantau Rp.56.035,-/kilogram, atau naik sebesar Rp.6.631,-/kilogram, dibandingkan dengan rerata TW1 2024, kenaikan sebesar Rp.6.631,-/kilogram atau terkoreksi sebesar 13,4 persen.

Untuk **Cabai Rawit Merah** rerata harga TW 1 tercatat sebesar Rp.48.377,-/kilogram, mengalami penurunan pada TW 2 dengan rerata sebesar Rp.45.196,-/kilogram, atau mengalami koreksi -6,6 persen.

Komoditas	Rerata TW I	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Cabai Merah Besar	62.631	54.000	76.250	60.300	51.300	58.800	68.750	57.100	54.600	53.700	51.450	56.100	66.950	57.100	58.954	-3.677	-5,9	Turun
Cabai Merah Kriting	49.404	49.800	66.600	58.150	51.950	51.450	46.550	47.350	54.500	50.800	54.500	62.100	72.900	61.800	56.035	6.631	13,4	Naik
Cabai Rawit Merah	48.377	47.000	68.400	60.300	47.750	43.600	34.000	34.300	38.600	41.250	41.150	48.600	45.950	36.650	45.196	-3.181	-6,6	Turun



5. Daging Ayam Ras dan Daging Sapi;

Pada triwulan 1 2024 harga komoditas Daging Ayam Ras dan Daging Sapi terpantau masing-masing sebesar Rp.32.208,-/kilogram dan Rp.146.054,-/kilogram, pada Triwulan 2 mengalami kenaikan masing-masing dengan harga sebesar Rp.34.642,-/kilogram untuk daging ayam ras dan Rp.159.573,-/kilogram untuk Daging Sapi, keduanya mengalami koreksi sebesar 7,6 persen untuk daging ayam ras atau naik sebesar Rp.2.435,- dan untuk Daging sapi terkoreksi sebesar 9,3 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.13.519,-

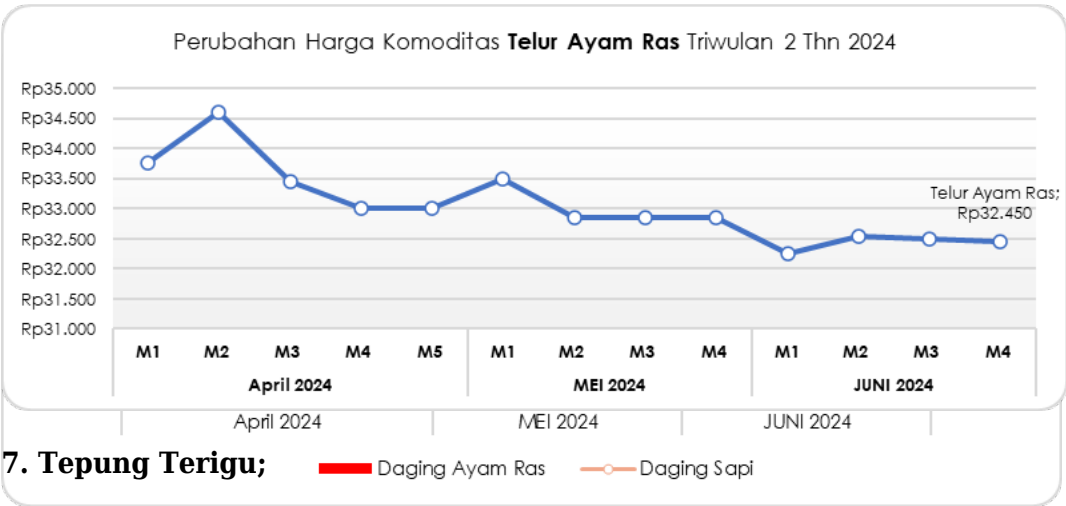
Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Daging Ayam Ras	32.208	33.050	32.250	33.200	35.400	32.800	34.050	35.550	37.300	36.900	33.500	35.500	36.200	34.650	34.642	2.435	7,6	Naik
Daging Sapi	146.054	159.650	168.900	161.300	158.900	157.700	159.100	158.900	158.900	158.900	158.450	158.000	157.850	157.900	159.573	13.519	9,3	Naik

6. Telur Ayam Ras;

Untuk komoditas telur ayam ras, triwulan 1 harga rata-rata terpantau sebesar Rp.30.019,-/kilogram mengalami kenaikan dibandingkan dengan triwulan 2 dengan harga Rp.33.046,-/kilogram atau terkoreksi naik sebesar 10,1 persen atau mengalami kenaikan sebesar Rp.3.027,-/kilogram

Kenaikan tertinggi terjadi pada periode bulan April minggu ke dua sebesar Rp.34.600,-/kilogram.

Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Telur Ayam Ras	30.019	33.750	34.600	33.450	33.000	33.000	33.500	32.850	32.850	32.850	32.250	32.550	32.500	32.450	33.046	3.027	10,1	Naik



7. Tepung Terigu;

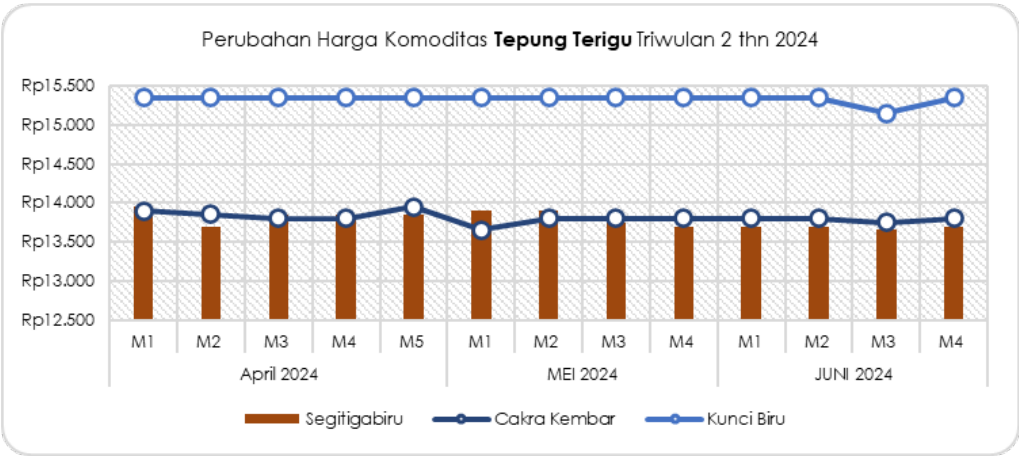
Untuk komoditas tepung terigu, ketiga merek yang dipantau seluruhnya mengalami kenaikan, untuk merek Cakra Kembar harga pada triwulan 1 tepantau sebesar Rp.13.077,-/kg, Segitiga Biru sebesar Rp.13.193,-/kg dan merek Kunci Biru sebesar Rp.14.212,-/kg.

Dibandingkan triwulan 2 2024 komoditas tepung terigu mengalami kenaikan cukup tinggi, untuk merek Cakra Biru mengalami kenaikan sebesar 5,6 persen dengan perubahan harga menjadi Rp.13.808,-/kg atau naik sebesar Rp.731,-.

Untuk tepung terigu merek Segitiga Biru mengalami perubahan harga menjadi Rp.13.785,-/kg atau terkoreksi naik sebesar Rp.592,-/kg atau mengalami kenaikan sebesar 4,5 persen.

Sementara tepung terigu dengan merek Kunci Biru juga mengalami kenaikan sebesar 7,9 persen atau mengalami perubahan harga sebesar Rp.1.123,-/kg menjadi Rp.15.335,-/kilogram.

Komoditas	Rerata TW I	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Cakra Kembar	13.077	13.900	13.850	13.800	13.800	13.950	13.650	13.800	13.800	13.800	13.800	13.800	13.750	13.800	13.808	731	5,6	Naik
Segitiga Biru	13.192	13.950	13.700	13.850	13.850	13.850	13.900	13.900	13.750	13.700	13.700	13.700	13.650	13.700	13.785	592	4,5	Naik
Kunci Biru	14.212	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.350	15.150	15.350	15.335	1.123	7,9	Naik



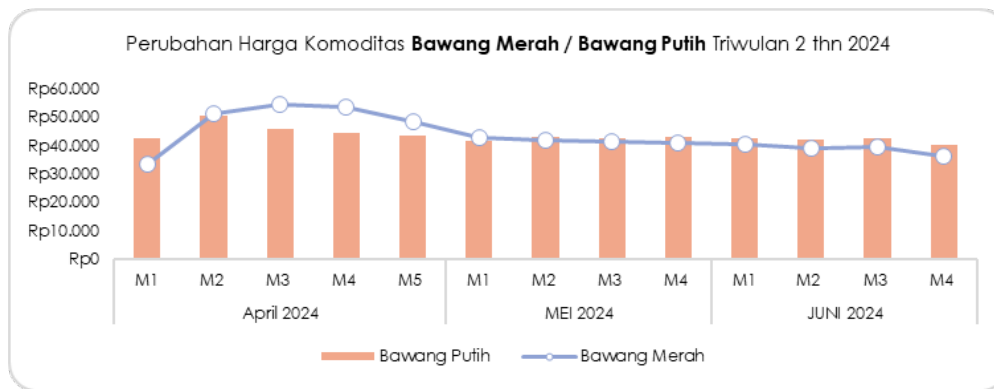
8. Bawang Putih dan Bawang Merah;

Komoditas bawang putih dan bawang merah secara triwulan juga mengalami kenaikan cukup besar dengan persentase perubahan kenaikan lebih dari sepuluh persen.

Untuk **komoditas bawang merah** harga rata-rata triwulan 1 tercatat sebesar Rp.32.919,-/kilogram, dibandingkan rerata harga triwulan 2 sebesar Rp. 43.477,-/kilogram atau mengalami kenaikan sebesar Rp.10.558,- atau naik sebesar 32,1 persen.

Komoditas Bawang Putih, rerata triwulan 1 terpantau sebesar Rp.36.631,-/kilogram mengalami kenaikan sebesar 18,9 persen atau naik sebesar Rp.6.938,- menjadi Rp.43.569,-/kilogram pada triwulan 2 tahun 2024.

Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					MEI 2024				JUNI 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Bawang Merah	32.919	33.700	51.300	54.750	53.600	48.750	42.900	41.900	41.650	40.850	40.650	39.150	39.550	36.450	43.477	10.558	32,1	Naik
Bawang Putih	36.631	42.800	50.700	45.850	44.600	43.800	41.800	43.200	42.900	43.100	42.500	42.000	42.700	40.450	43.569	6.938	18,9	Naik

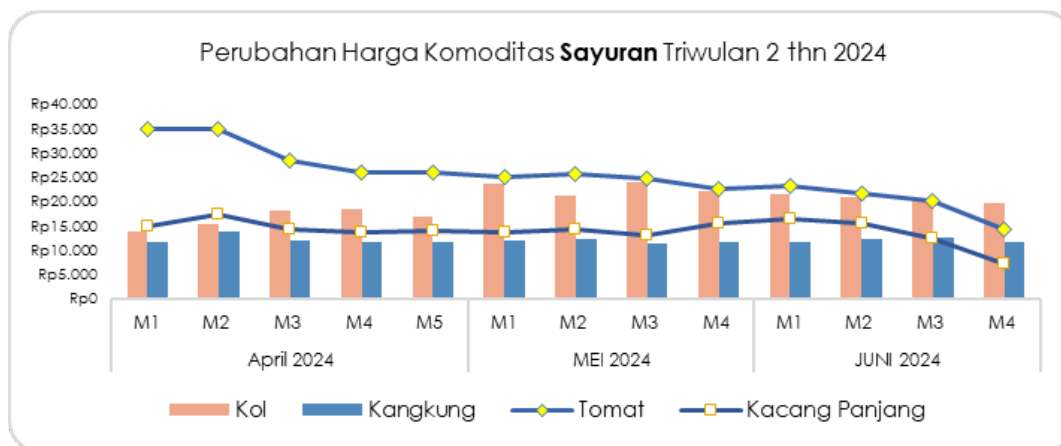


9. Sayuran;

Untuk komoditas sayur-sayuran, terpantau juga mengalami kenaikan, kenaikan tertinggi terjadi pada komoditas pangan Kol sebesar 52,9 persen, Kacang Panjang sebesar 30,5 persen, Tomat sebesar 27,0 persen, Wortel impor sebesar 15,1 persen, Ketang sebesar 14,1 persen, kangkung sebesar 14,5 persen dan Wortel lokal sebesar 3,1 persen.

Untuk perubahan harga komoditas sayuran dapat di amati pada tabel berikut;

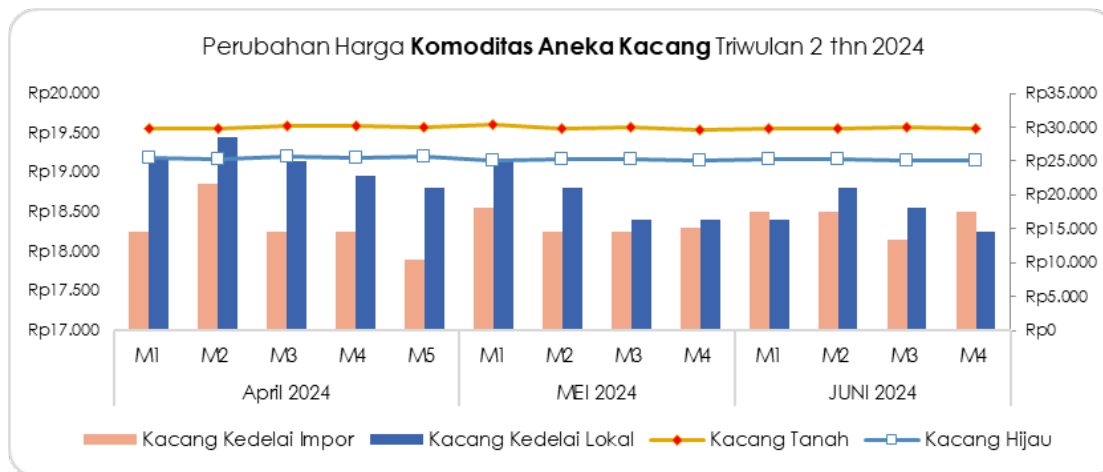
Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Kentang	18.258	19.850	21.900	19.350	19.800	19.700	19.150	19.150	19.550	21.300	21.550	22.000	22.900	24.500	20.823	2.565	14,1	Naik
Kol	12.881	13.750	15.300	18.250	18.350	16.800	23.650	21.150	23.900	22.050	21.500	20.800	20.750	19.750	19.692	6.812	52,9	Naik
Tomat	19.900	34.950	35.000	28.500	26.100	25.950	25.200	25.800	24.850	22.700	23.300	21.850	20.050	14.200	25.265	5.365	27,0	Naik
Wortel Impor	17.681	19.900	22.800	19.600	19.850	19.150	19.550	19.650	19.150	19.700	19.850	20.300	21.600	23.500	20.354	2.673	15,1	Naik
Wortel Lokal	15.635	16.050	17.300	16.050	15.850	16.650	16.200	15.900	15.600	16.000	15.600	15.400	15.950	16.900	16.112	477	3,1	Naik
Kacang Panjang	10.792	15.050	17.500	14.400	13.700	13.950	13.650	14.250	13.100	15.500	16.550	15.700	12.400	7.350	14.085	3.292	30,5	Naik
Kangkung	10.508	11.700	13.750	11.950	11.750	11.750	12.050	12.400	11.300	11.600	11.650	12.250	12.550	11.650	12.027	1.519	14,5	Naik



10. Aneka Kacang ;

Untuk jenis kacang-kacangan terpantau mengalami kenaikan pada triwulan 2, **Kacang kedelai impor dan kacang kedelai lokal** mengalami peningkatan masing-masing 10,0 persen dan 6,3 persen, pada kacang kedelai impor harga rerata TW 1 tercatat sebesar Rp.16.681,-/kilogram sementara harga rerata kacang kedelai lokal sebesar Rp.17.673,-/kilogram. Pada triwulan 2 mengalami kenaikan menjadi Rp.18.346,-/kilogram untuk kacang kedelai impor atau terkoreksi naik Rp.1.665,-/kilogram, sementara Kacang kedelai lokal terkoreksi naik sebesar Rp.1.119,-/kilogram atau naik menjadi Rp.18.792,-/kilogram. Untuk jenis **kacang tanah** harga rerata Triwulan 1 tercatat sebesar Rp.27.404,-/kilogram mengalami kenaikan pada triwulan 2 sebesar Rp.29.958,-/kilogram atau mengalami perubahan naik sebesar Rp.2.554,- atau terkoreksi sebesar 9,3 persen dari triwulan sebelumnya. Sementara untuk jenis **kacang hijau** juga mengalami kenaikan, pada triwulan 1 harga rerata kacang hijau sebesar 24.069,-/kilogram terkoreksi naik sebesar 5,1 persen pada harga harga Rp.25.292,-/kilogram.

Komoditas	Perubahan Harga Komoditas Sayuran Triwulan 2 thn 2024														Rerata TW 2	Perubahan		
	Rerata TW I 2024	April M1	April M2	April M3	April M4	April M5	Mei M1	Mei M2	Mei M3	Mei M4	Juni M1	Juni M2	Juni M3	Juni M4		Rp.	%	Ket
Kacang Kedelai Impor	16.681	18.250	18.850	18.250	18.250	17.900	18.550	18.250	18.250	18.300	18.500	18.500	18.150	18.500	18.346	1.665	10,0	Naik
Kacang Kedelai Lokal	17.673	19.200	19.450	19.150	18.950	18.800	19.150	18.800	18.400	18.400	18.400	18.800	18.550	18.250	18.792	1.119	6,3	Naik
Kacang Tanah	27.404	29.800	29.800	30.250	30.200	30.050	30.400	29.850	30.000	29.600	29.850	29.900	30.000	29.750	29.958	2.554	9,3	Naik
Kacang Hijau	24.069	25.450	25.300	25.600	25.500	25.600	25.150	25.200	25.200	25.000	25.300	25.300	25.100	25.100	25.292	1.223	5,1	Naik



11. Perikanan;

Komoditas perikanan juga turut menyumbang inflasi dengan kenaikan pada semua jenis komoditas perikanan terutama komoditas yang lazim menyumbang inflasi pada Kota Samarinda, kenaikan rata-rata komoditas ikan dalam persentase adalah sebagai berikut; **ikan kembung** mengalami kenaikan sebesar 15,0 persen, **ikan mas tawar** naik sebesar 10,0 persen, **ikan tongkol** naik sebesar 7,7 persen, **ikan layang** naik sebesar 10,8 persen, dan **ikan bandeng** turut mengalami kenaikan sebesar 2,4 persen. Berikut adalah tabel perubahan harga Komoditas perikanan pada periode triwulan 2 tahun 2024.

Komoditas	Rerata TW I 2024	April 2024					Mei 2024				Juni 2024				Rerata TW 2	Perubahan		
		M1	M2	M3	M4	M5	M1	M2	M3	M4	M1	M2	M3	M4		Rp.	%	Ket
Ikan Kembung	34.488	36.700	39.250	42.550	38.600	41.700	37.400	38.750	40.200	40.550	40.450	39.150	38.900	41.500	39.669	5.181	15,0	Naik
Ikan Mas Tawar	36.362	39.450	39.300	39.350	39.550	39.450	40.750	40.650	40.650	40.650	40.150	39.500	40.250	40.100	39.985	3.623	10,0	Naik
Ikan Tongkol	29.431	28.650	36.850	37.750	34.750	33.200	27.950	29.950	31.500	29.650	29.900	32.000	30.050	29.800	31.692	2.262	7,7	Naik
Ikan Layang	30.950	27.800	35.750	37.100	35.550	34.100	32.300	31.850	34.200	37.000	33.750	35.050	32.950	38.250	34.281	3.331	10,8	Naik
Ikan Bandeng	27.669	28.250	30.550	29.800	27.850	26.900	29.500	28.050	28.800	28.100	26.250	27.950	29.100	27.350	28.342	673	2,4	Naik

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

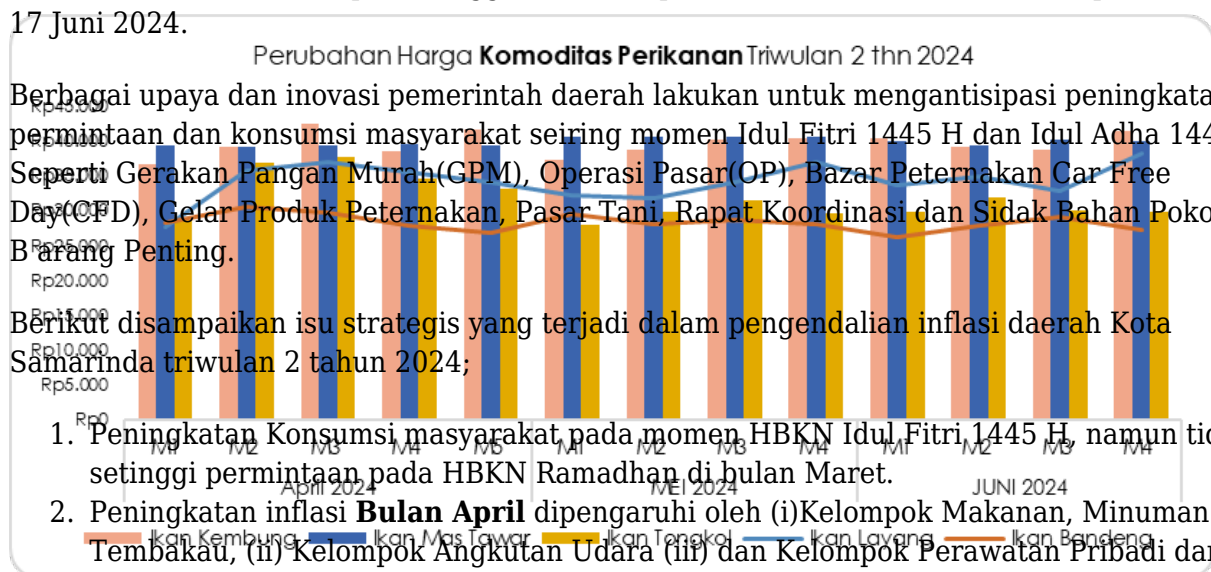
Pada triwulan 2 tahun 2024 terdapat beberapa isu strategis yang menjadi tantangan dalam pengendalian inflasi di Kota Samarinda, hal tersebut terkait dengan momen HBKN 2024 yaitu momen Idul Fitri 1445 H pada tanggal 10 - 11 April 2024 dan Idul Adha 1445 H pada tanggal 17 Juni 2024.

Perubahan Harga **Komoditas Perikanan** Triwulan 2 thn 2024

Berbagai upaya dan inovasi pemerintah daerah lakukan untuk mengantisipasi peningkatan permintaan dan konsumsi masyarakat seiring momen Idul Fitri 1445 H dan Idul Adha 1445 H, Seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Operasi Pasar (OP), Bazar Peternakan Car Free Day (CFD), Gelar Produk Peternakan, Pasar Tani, Rapat Koordinasi dan Sidak Bahan Pokok dan Barang Penting.

Berikut disampaikan isu strategis yang terjadi dalam pengendalian inflasi daerah Kota Samarinda triwulan 2 tahun 2024;

1. Peningkatan Konsumsi masyarakat pada momen HBKN Idul Fitri 1445 H, namun tidak setinggi permintaan pada HBKN Ramadhan di bulan Maret.
2. Peningkatan inflasi **Bulan April** dipengaruhi oleh (i) Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau, (ii) Kelompok Angkutan Udara (iii) dan Kelompok Perawatan Pribadi dan jasa lainnya.
3. Pada Kelompok Makanan, minuman dan Tembakau penyumbang inflasi utamanya dari komoditas daging ayam ras (penyebab oleh tingginya harga pakan ayam), serta



komoditas Hortikultura seperti Bawang Merah, Tomat dan sayur mayur dengan penyebab oleh keterbatasan pasokan akibat curah hujan yang tinggi.

4. Pada kelompok Angkutan Udara disumbang oleh peningkatan tarif angkutan udara seiring tingginya mobilitas masyarakat pada arus mudik dan arus balik HBKN Idul Fitri.
5. Sementara Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa lainnya di sumbang oleh Peningkatan Harga Emas Perhiasan disebabkan tingginya permintaan dan kenaikan harga emas dunia.
6. Pada **Bulan Mei**, terjadi penurunan atau deflasi dengan penyumbang utama dari Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau dengan komoditas pangan penyumbang deflasi adalah Telur ayam Ras, tomat, Cabai Rawit, Buncis dan Bawang Putih seiring tersedianya pasokan.
7. Sementara kelompok Transportasi memberikan andil Inflasi pada bulan Mei, hal ini didorong oleh kenaikan tarif angkutan udara seiring meningkatnya mobilitas masyarakat pada long weekend di bulan Mei.
8. Pada kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran turut menyumbang inflasi pada periode Mei 2024.
9. Pada periode **Bulan Juni** isu utama pengendalian inflasi adalah peningkatan permintaan masyarakat terkait HBKN Idul Adha dan Libur Sekolah di bulan Juni.
10. Periode Bulan Juni terjadi Deflasi sebesar 0,12 %, utamanya didorong oleh Kelompok Makanan, Minuman dan tembakau dengan komoditas penyumbang dari Ikan Layang, Beras, Bawang Merah, dan Telur Ayam Ras.
11. Selain itu deflasi bulan Juni juga didorong oleh penurunan tarif angkutan udara seiring normalisasi mobilitas masyarakat pasca momen HBKN dan Libur Sekolah pada bulan Juni.
12. Potensi peningkatan harga beras sebagai dampak **peningkatan HET Beras** pada 1 juni 2024.
13. Isu **kelangkaan Komoditas Gas elpiji 3 kg** pada periode bulan Juni 2024, sehingga dilaksanakan rapat koordinasi dengan melibatkan semua pihak, dan keputusan pemerintah Kota Samarinda adalah melaksanakan Operasi Pasar gas elpiji 3 kg dengan kuota tambahan dari Pertamina sebanyak 44.800 tabung gas elpiji 3kg.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sinergi pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Samarinda selalu dikaitkan dengan strategi **4K** (*Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif*), beberapa kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan oleh pemerintah Kota Samarinda, sebagaimana petunjuk dan evaluasi rutin mingguan Kemendagri terkait 9 (sembilan) upaya kongkrit penanganan inflasi di daerah, untuk periode April hingga Juni 2024 dapat disampaikan sebagai berikut;

1. Melakukan Pemantauan Harga Dan Stok Untuk Memastikan Kebutuhan Tersedia.
 - a. Pemantauan Harga & Stok Bapokting Pada Pasar Rakyat Yg Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan (LaminEtam). Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja, dan kegiatan pemantauan stok dilakukan setiap minggu.
 - b. Koordinasi Dan Sinkronisasi Peningkatan Aksesibilitas Bapokting Di Tingkat Agen Dan Pasar Rakyat, Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja, dan kegiatan pemantauan stok dilakukan setiap minggu.
 - c. Pengendalian Ketersediaan Bapokting Di Tingkat Agen Dan Pasar Rakyat, Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari kerja, dan kegiatan pemantauan

stok dilakukan setiap minggu.

2. Melaksanakan Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah.
 - a. Rapat koordinasi Rutin mingguan setiap hari senin bersama Kemendagri (via Zoom Meeting)
 - b. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi terkait;
 - i. Rapat Teknis TPID Kota Samarinda, tgl 01 April 2024.
 - ii. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 06 Mei 2024.
 - iii. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 13 Mei 2024.
 - iv. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 20 Mei 2024.
 - v. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 27 Mei 2024.
 - vi. Rapat Teknis Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Samarinda, tanggal 29 April 2024.
 - vii. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 04 Juni 2024.
 - viii. Rapat Teknis membahas Kelangkaan LPG 3 Kg, tgl 05 Juni 2024.
 - ix. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 10 Juni 2024.
 - x. Rapat koordinasi Lanjutan membahas Kelangkaan LPG 3 Kg, tgl 11 Juni 2024.
 - xi. Rapat Teknis terkait Program Kampung Telur, tgl 24 Juni 2024.
 - xii. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah, tgl 24 Juni 2024.
 - xiii. Rapat Teknis Terkait Program Kampung Telur (Perusda Varia Niaga Samarinda), tanggal 24 Juni 2024.
3. Menjaga Pasokan Bahan Pokok Dan Barang Penting;
 - a. Panen Raya padi Sawah, hari Rabu, tanggal 06 Maret 2024, lokasi kegiatan Kelompok Tani Agrowisata Kelurahan Sambutan, Kecamatan Sambutan Samarinda.
 - b. Lounching CPPD tahap 1 bulan Januari Th 2024, hari Jum'at tanggal 26 Januari 2024, oleh Asisten Bidang Perekonomian, Keuangan dan Pembangunan Kota Samarinda
 - c. Sesuai SK Deputi Bidang Ketersediaan dan Stabilitas Pangan, Badan Pangan Nasional Nomor; 92/KPTS/TS.03.01/B/07/2023 tentang Penetapan Lokasi Kegiatan Penguatan Sarana dan Prasarana Logistik Pangan Tahun 2023
 - d. Pengawasan Pupuk dan Pestisida bersubsidi di tingkat Kota Samarinda per 2 (dua) Bulan
 - e. Tanggal 10 juni 2024, Perum Bulog melaksanakan Dropping Beras CPP Tahap 2 triwulan 2 untuk alokasi April 2024, dengan kuantum dropping sebagai berikut :
 - i. kecamatan Samarinda Ilir sebanyak 33.340 Kg,
 - ii. Kecamatan Samarinda Kota sebanyak 8.560 Kg,
 - iii. Kecamatan Samarinda Ulu sebanyak 22.940 Kg,
 - iv. Kecamatan Sungai Kunjang sebanyak 33.160 Kg
 - v. Kecamatan Sambutan sebanyak 27.530 kg
 - vi. Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 30.880 Kg.
 - vii. Kecamatan Palaran sebanyak 21.770 Kg
 - viii. Kecamatan Samarinda Seberang sebanyak 35.640 Kg
 - ix. Kecamatan Samarinda Utara sebanyak 37.330 Kg
4. Melaksanakan Pencanangan Gerakan Menanam;
 - a. Surat Edaran Wali Kota Samarinda nomor; 100.3.4.3 /0933/ 012.01 tanggal 04 April 2023 tentang Partisipasi Masyarakat Sebagai Pengendali Inflasi Di Kota Samarinda.
 - b. Rapat Koordinasi terkait Rencana Penanaman Cabe Rawit pada lahan 10 Ha. tanggal 13 Februari 2024

Melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersama Dinas Terkait;

5.

- a. Operasi Pasar Murah, dengan Lokasi Kegiatan sebagai berikut;
 - i. Halaman Pasar Merdeka, tanggal 11 Mei 2024
 - ii. Halaman Pasar Baqa, tanggal 15 Mei 2024
 - b. Operasi Pasar Beras Murah oleh Komando Distrik Militer 0901/Samarinda di Halaman Koramil:
 - i. Kodam 0901/Samarinda
 - ii. Koramil 0901-01/Samarinda Ulu
 - iii. Koramil 0901-02/Sei. Pinang
 - iv. Koramil 0901-03/Samarinda seberang
 - v. Koramil 0901-04/Palaran
 - vi. Koramil 0901-05/ Samarinda Utara
 - c. Operasi Pasar Beras SPHP dengan Lokasi kegiatan sebagai berikut;
 - i. Pasar Harapan Baru, tanggal 06 Februari 2024
 - ii. Pasar merdeka tanggal 10 Februari 2024
 - iii. Pasar Sungai Dama, tanggal 22 Februari 2024
 - iv. Halaman Pesantren Rahmatullah Jln Giri Rejo Kelurahan Lempake, tanggal 27 Februari 2024
 - v. Pasar segiri tanggal 28 Feb 2024
 - vi. Halaman parkir balaikota samarinda, tanggal 01 Maret 2024.
 - vii. Lapangan Perum Ariesco Kelurahan Sambutan, tanggal 07 Maret 2024.
 - d. Gerakan Pangan Murah (GPM), Bazar Peternakan CFD, Gelar Produk Peternakan, Pasar Tani, Lokasi kegiatan;
 - i. Halaman Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, tanggal 07 Maret 2024
 - ii. Kelurahan Bukuan tanggal 20 Maret 2024
 - iii. Kecamatan Samarinda Ilir tanggal 26 Maret 2024
 - iv. Kelurahan Lempake, tanggal 27 Maret 2024
 - v. Car Free Day (CFD) Bazar Peternakan, tanggal 03 Maret 2024 jln. Kesuma Bangsa
 - vi. Halaman Parkir Dispangtani, Gelar Produk Peternakan tanggal 8 - 9 Maret 2024
 - vii. Kelurahan Tani aman, tanggal 02 April 2024
 - viii. Halaman Parkir Dispangtani, Pasar Tani I (pertama), tgl 2 - 3 April 2024
 - ix. Halaman Parkir Dispangtani, Pasar Tani II (kedua), tgl 10 - 11 Juni 2024
6. Melaksanakan Sidak Ke Pasar Dan Distributor Agar Tidak Menahan Barang.
- a. Sidak terkait HBKN - menjelang Bulan Ramadhan 1445 H, tgl 05 Maret 2024 dipimpin Wakil Walikota Samarinda Dr. H. Rusmadi.
 - b. Sidak terkait HBKN - Bulan Ramadhan 1445 H, tgl 03 April 2024 dipimpin Wakil Walikota Samarinda Dr. H. Rusmadi.
 - c. Sidak terkait HBKN - menjelang Hari Raya Idul Adha 1445 H, tgl 12 Juni 2024 dipimpin Wakil Walikota Samarinda Dr. H. Rusmadi.
7. Berkoordinasi Dengan Daerah Penghasil Komoditi Untuk Kelancaran Pasokan, dengan menjalin Kesepakatan Bersama dengan :
- a. Kabupaten Pinrang
 - b. Pemkot Surabaya
 - c. Bumdes Argo Pandan Klino
 - d. UD. Rum Seafood
 - e. PT. Kebon Agung surabaya
 - f. Kabupaten Blitar
8. Merealisasikan BTT Untuk Dukungan Pengendalian Inflasi, pemerintah Kota Samarinda

telah memiliki Surat Keputusan Walikota Samarinda Nomor; 444.1/672/HK-KS/XII/2022 tentang Penetapan Penerima Belanja Subsidi Ongkos Angkut.

9. Memberikan Bantuan Transportasi Dari APBD, (belum terlaksana)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Tugas utama dibentuknya tim pengendalian inflasi daerah Kota Samarinda adalah :

1. Melaksanakan kebijakan pengendalian inflasi pada tingkat kota dengan memperhatikan kebijakan pengendalian inflasi nasional dan kebijakan inflasi pada tingkat provinsi.
2. Memperkuat upaya pengendalian inflasi daerah dengan memperhatikan 4K yaitu; Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Keterjangkauan Harga, dan Komunikasi Efektif.
3. Memperkuat koordinasi dengan tim pengendalian inflasi daerah provinsi dan tim pengendalian inflasi nasional dalam rangka penyelesaian hambatan dan permasalahan pengendalian inflasi pada tingkat kota.

Berikut ini adalah beberapa kebijakan yang telah ditempuh Pemerintah Kota Samarinda dalam mengendalikan dan menyelesaikan permasalahan inflasi di Kota Samarinda periode bulan April hingga Bulan Juni tahun 2024 :

1. Keputusan Walikota Samarinda nomor : 500-05/066/HK-KS/II/2024 tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Samarinda, ditetapkan tanggal 13 Februari 2024, surat keputusan ini adalah dasar pelaksanaan kebijakan dan tugas Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Samarinda tahun anggaran 2024.
2. Surat Tugas penyaluran Bantuan Pangan Tahun 2024, Nomor 800.11.1/0353/012.01 tanggal 26 Januari 2024, terbitnya surat ini sebagai bentuk tindak lanjut terhadap surat Kepala Badan Nasional No.450/TS.03.03/K/12/2023 perihal penyaluran CPP untuk Bantuan Pangan Beras Tahun 2024, tanggal 29 Desember 2023.
3. Surat Walikota Samarinda nomor: 500/0085/012.01 tanggal 08 Januari 2024 tentang Permintaan Kuota Fakultatif sebanyak 30.800 tabung gas Lpg 3 Kg untuk Kota Samarinda sebagai tindak lanjut dari Audiensi Himpunan Wiraswasta Nasional Minyak dan Gas Bumi (HISWANA MIGAS) Kota Samarinda dengan Wakil Wali Kota Samarinda, yang bertujuan untuk mengendalikan lonjakan harga (hingga Rp.35.000,-/tabung 3 kg) dan keterbatasan ketersediaan gas Lpg 3 Kg, pendistribusian dilaksanakan melalui kegiatan Operasi Pasar oleh masing-masing Agen dan Pangkalan Lpg 3 Kg yang diatur oleh Sales Branch Manager Rayon II Pertamina dan dibawah pengawasan Dinas Perdagangan Kota Samarinda dengan sasaran 1.329 P3KE Kota Samarinda
4. Surat Wali Kota Samarinda Nomor; 500/0880/012.01 tanggal 26 Maret 2024 tentang Pendistribusian Beras CCP alokasi April 2024, kebijakan ini diambil Walikota Samarinda untuk mempercepat penyaluran beras cadangan pemerintah yang bertepatan dengan momen HBKN Idul Fitri 1445 H, sebagai upaya untuk menjaga tingkat inflasi dari komoditas beras juga membantu memenuhi kebutuhan Keluarga Penerima manfaat P3KE dalam menghadapi HBKN Idul Fitri 1445 H.
5. Surat Edaran Walikota Samarinda Nomor: 500.2/0789/100.14 tentang Pengendalian Inflasi Dalam Peningkatan Ekonomi UMKM Dalam Penggunaan Produk Parsel Selama Bulan Ramadhan Dan Menjelang Lebaran.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam Rangka Menjaga **Ketersediaan Pasokan** Di Kota Samarinda beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Melakukan monitoring dan sidak pasar dan distributor untuk memastikan ketersediaan pasokan pangan strategis secara berkala, terutama pada komoditas penyumbang inflasi periode April hingga Juni 2024, terutama menjelang HBKN Idul Fitri 1445 H dan HBKN Idul Adha 1445 H, seperti Beras, ikan layang, cabai rawit, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras dan daging ayam ras, buncis, dan jagung manis.
2. Penguatan stok cadangan beras pemerintah, penguatan sinergi dengan Bulog dalam menjaga ketersediaan beras di masyarakat.
3. Optimalisasi Realisasi distribusi beras Cadangan pemerintah daerah pada periode Januari hingga Juni 2024 sebagai tindak lanjut atas surat Kepala Badan Pangan Nasional (BAPANNAS) nomor ; 450/TS.03.03/K/12/2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Penyaluran CPP untuk Bantuan Pangan Beras tahun 2024, Pemerintah Kota Samarinda telah me-Launching Pendistribusian Beras Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) pada tanggal 26 Januari 2024, di Kantor Kecamatan Samarinda Kota Jl. Arif Rahman Hakim Samarinda, sesuai surat nomor: 500/0276/012.01 tanggal 22 Januari 2024 Launching dipimpin oleh Asisten bidang Perekonomian Kota Samarinda.
4. Optimalisasi peran Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Varia Niaga sebagai agen stabilisator harga bahan pangan strategis melalui Kerjasama Antar Daerah (KAD) untuk penyediaan beberapa komoditas pangan, utamanya daging ayam ras yang termasuk dalam komoditas dengan andil tertinggi terhadap inflasi periode ini. Pada bulan Juli berdasarkan surat Badan Pangan Nasional nomor ; 267 /TS.03.03/B.3/07/ 2023 tanggal 27 Juli 2023, Perumda Varia Niaga Samarinda telah ditetapkan sebagai penerima Bantuan Sarana dan Prasarana logistik pangan, saat ini bantuan ini digunakan sebagai penyimpanan logistik ayam beku.
5. Mendorong implementasi program Urban Farming, penyaluran bantuan Alsintan dan saprota bagi petani terutama untuk komoditas dengan andil terhadap inflasi di daerah.

Dalam Rangka Menciptakan **Keterjangkauan Harga**, beberapa upaya yang telah dilakukan diantaranya:

1. Optimalisasi kegiatan pemantauan harga dan stok barang pokok dan barang penting (bapokting), Gelar Pangan Murah, dan Pasar Murah dengan memperhatikan jumlah, waktu dan lokasi serta pengoperasian mobil pengendali inflasi secara berkala di berbagai lokasi.
2. Inspeksi ke pasar untuk mengantisipasi penimbunan bahan pangan dan permainan harga yang tidak wajar oleh beberapa oknum serta meminimalisir mekanisme pasar yang kurang efisien sehingga dapat memberikan keterjangkauan harga bahan pangan bagi masyarakat.
3. Optimalisasi peran Kios Bebaya Mart milik Perusda Varia Niaga dan Kios SIGAP sebagai kios stabilisator inflasi, melakukan kerjasama dengan pemerintah provinsi dalam penguatan dan peran Toko Penyeimbang sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga bahan pangan strategis. Saat ini kios bebaya mart telah dibuka di dua tempat yaitu Kios Bebaya Mart dikomplek Rusunawa Pergudangan Kota Samarinda dan Kios Bebaya Mart di Kampung Tangguh kecamatan sungai Kunjang.

Dalam Rangka Memastikan **Kelancaran Distribusi**, Hal Yang Dilakukan Diantaranya:

1. Optimalisasi anggaran daerah untuk bantuan ongkos angkut dalam upaya pengendalian inflasi, dengan melengkapi perangkat aturan dan legalitas setingkat Peraturan Walikota.

Kota Samarinda telah memiliki Peraturan Wali Kota nomor : 62 Tahun 2023, tanggal 31 Oktober 2023 tentang Tata Cara Pemberian dan Pertanggungjawaban Belanja Subsidi Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, kebijakan ini dibuat sebagai dasar perangkat daerah mengeluarkan atau menggunakan dana APBD untuk subsidi sesuai dengan kegiatan yang dilakukan yaitu subsidi ongkos angkut, subsidi Transportasi, dan subsidi Bahan Pangan pokok dan penting. Kepada penerima subsidi yang sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

Dalam Rangka Membangun **Komunikasi Efektif** Dan Memperkuat Koordinasi beberapa hal yang telah dilakukan diantaranya;

1. Pelaksanaan HLM dan pertemuan teknis secara rutin sebagai monitoring dan evaluasi pengendalian inflasi termasuk keterlibatan Forkopimda,
2. Melakukan edukasi kepada masyarakat untuk berbelanja bijak atau penggunaan efisien terhadap komoditas penyumbang inflasi yang salah satunya dapat disampaikan melalui iklan layanan masyarakat (ILM).
3. Menyusun perencanaan tentang diversifikasi bahan pangan sebagai langkah pengendalian inflasi oleh OPD terkait.
4. Optimalisasi penyampaian kebijakan dan upaya pemerintah dalam rangka pengendalian inflasi sehingga dapat menjaga ekspektasi masyarakat yang pada akhirnya diharapkan dapat menjaga stabilitas harga pangan pokok.